

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan tipe penelitian yang bertujuan untuk menyajikan atau memaparkan suatu fenomena secara teratur dan berdasarkan fakta dengan memanfaatkan data dalam bentuk angka atau statistik. Penelitian ini tidak berfokus pada mencari hubungan sebab-akibat, melainkan hanya menggambarkan keadaan atau ciri-ciri dari suatu kelompok, fenomena, atau populasi yang diinformasikan oleh data numerik.

Studi *cross-sectional* merupakan metode yang diterapkan untuk mengamati data hanya pada satu waktu tertentu. Oleh karena itu, semua variabel dikumpulkan secara bersamaan dalam rentang waktu tertentu (bisa sehari, seminggu, sebulan, atau setahun) ( Sugiyono 2013).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tahap persiapan hingga laporan akhir penelitian dimulai bulan Maret sampai dengan Juli 2025. Lokasi penelitian adalah di Puskesmas Candiroto Temanggung Jawa Tengah.

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian deskriptif adalah keseluruhan individu atau obyek yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita yang melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Candirotro pada tahun 2024 dengan hasil pemeriksaan IVA Positif sejumlah 105 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2013). Dalam penelitian ini sampel merupakan wanita dengan hasil IVA test positif.

### 3. Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2013)

Dalam penentuan sampel peneliti menggunakan tehnik *purposive sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiyono 2013). Jumlah sample dalam penelitian ini adalah 105 orang wanita yang melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Candirotro pada tahun 2024 dengan hasil pemeriksaan IVA positif.

Kriteria inklusi dan eklusi

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Wanita usia subur, sudah menikah dan aktif melakukan hubungan sex.
  - 2) Melakukan pemeriksaan IVA di puskesmas Candioto periode tahun 2024
  - 3) Memiliki hasil IVA positif
  - 4) Memiliki data rekam medis lengkap
- b. Kriteria eksklusi:
- 1) Data Rekam medis dari subyek tidak lengkap.

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Kriteria
Umur	Umur responden dalam tahun pada waktu dilakukan pengumpulan data dihitung dari tanggal lahir sampai dengan dilakukan pemeriksaan IVA sesuai data rekan Medis	Umur dalam tahun	Ordinal	1. Umur <30 2. 30thn s/d 50 thn 3. > 50 thn
Aktivitas seksual di usia muda	Usia pertama kali saat melakukan hubungan seksual <17 tahun	Usia saat pertama kali berhubungan seksual	Nominal	Ya ; kurang atau sama dengan dari 17 th Tidak : lebih dari 17 tahun
Terpapar IMS	Riwayat pernah menderita infeksi menular seksual (HPV,	Pernah atau tidak pernah menderita	Nominal	Ya Tidak

	gonore, klamidia, dsb.)	IMS		
Berganti-ganti pasangan seksual	Memiliki >1 pasangan seksual sepanjang hidup	Jumlah pasangan seksual	Nominal	Ya : memiliki riwayat lebih dari 1 pasangan Tidak : hanya memiliki 1 pasangan
Merokok aktif/pasif	Merokok aktif ( $\geq 1$ batang/hari), atau terpapar asap rokok secara rutin	Status merokok atau paparan asap rokok	Nominal	Ya : terpapar Tidak : tidak terpapar
Riwayat kanker serviks keluarga	Adanya keluarga sedarah yang pernah mengalami kanker serviks	Ada atau tidaknya riwayat keluarga	Nominal	Ya : ada riwayat kanker dalam keluarga Tidak : tidak ada riwayat
Pemakaian kontrasepsi oral jangka panjang	Penggunaan pil KB $\geq 5$ tahun kumulatif	Lama penggunaan kontrasepsi oral	Nominal	Ya : $\geq 5$ tahun Tidak : $< 5$ tahun

## E. Pengumpulan Data

### 1. Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data data sekunder. Data sekunder berupa informasi yang diperoleh dari dokumentasi resmi di Puskesmas Candiroto, yaitu register pemeriksaan IVA dan catatan hasil pemeriksaan IVA test.

### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono 2013).

Alat bantu yang dipakai dalam penelitian ini adalah checklis pada pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara yang di keluarkan oleh Kementrian Kesehatan RI. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari data sekunder pada dokumen checklis wanita yang melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Candirototo tahun 2024 dengan hasil positif yang terpilih sebagai sampel.

### **3. Validasi Instrumen Penelitian**

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah instrumen penelitian (checklist) yang digunakan sudah valid atau mampu mengukur variabel penelitian secara akurat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah checklist pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara dari Kemenkes yang sudah valid secara isi (content validity) karena disusun oleh para ahli dan melalui proses standar.

### **4. Etika Penelitian**

Penelitian ini mematuhi etika penelitian yang meliputi:

- a. Memperoleh izin penelitian dari institusi terkait (Fakultas, Puskesmas Candirototo).
- b. Memberikan penjelasan rinci (*informed consent*) kepada pihak puskesmas untuk pengambilan data dengan persetujuan.
- c. Menjaga kerahasiaan identitas dan data responden.

d. Tidak ada unsur pemaksaan dalam pengambilan data.

## **5. Prosedur Pengambilan Data**

Berikut adalah prosedur atau langkah-langkah dalam pengambilan data penelitian:

### **a. Tahap Persiapan**

- 1) Pengajuan judul proposal skripsi
- 2) Setelah judul disetujui dilanjutkan dengan penyusunan proposal skripsi
- 3) Pengurusan ijin pelaksanaan penelitian pada instansi yang berwenang.

### **b. Tahap Pengumpulan Data**

- 1) Peneliti melakukan penentuan sampel yang diambil dari data yang ada di register pelayanan IVA di Puskesmas Candioto
- 2) Peneliti mengumpulkan checklist dari sampel terpilih yang ada di catatan rekam medis
- 3) Peneliti melakukan pencatatan karakteristik yang dibutuhkan dalam lembar data.

### **c. Tahap Akhir**

- 1) Menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner dan formulir hasil IVA test.
- 2) Meminta izin kepada pihak terkait (Puskesmas Candioto) serta mengurus administrasi untuk melaksanakan penelitian.

## **F. Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan tahapan penting dalam penelitian yang bertujuan untuk mengubah data mentah yang telah dikumpulkan menjadi data siap analisis agar memudahkan interpretasi hasil penelitian. Setelah seluruh data terkumpul, langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

### **1. *Editing* (Penyuntingan Data)**

Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan, kejelasan dan konsistensi data yang diperoleh dari data checklist pemeriksaan IVA.

### **2. *Coding* (Pemberian Kode)**

Peneliti melakukan pemberian kode numerik pada data kualitatif guna mempermudah input data kedalam perangkat lunak statistik. Coding yang digunakan sebagai berikut :

#### a) Umur

<30 tahun : kode 1

30 s/d 50 tahun : kode 2

Umur >50 tahun : kode 3

#### b) Aktivitas seksual di usia uda

Ya : kode 1

Tidak : kode 2

#### c) Terpapar IMS

Ya : kode 1

Tidak : kode 2

#### d) Berganti-ganti pasangan seksual

Ya : kode 1

Tidak : kode 2

e) Perokok aktif/pasif

Ya : kode 1

Tidak : kode 2

f) Riwayat kanker serviks keluarga

Ya : kode1

Tidak : kode 2

g) Pemakaian kontrasepsi oral

Ya : kode 1

Tidak : kode 2

**3. *Entry Data* (Memasukkan Data)**

Peneliti memasukkan data ke dalam software untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

**4. *Cleaning Data***

Dilaksanakan untuk memverifikasi kembali informasi yang telah dimasukkan dalam perangkat lunak, statistik, memastikan tidak terdapat kesalahan input, pengulangan data, atau data yang tidak terkait yang bisa mempengaruhi ketepatan analisis.

**5. *Tabulasi Data***

Menyusun data/informasi dalam tabel distribusi frekuensi atau tabulasi silang sesuai dengan kebutuhan analisis. Tahapan ini memperlancar analisis dan pemahaman hasil penelitian dengan cara yang lebih terstruktur dan terang

## **G. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difaharni, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain (Sugiyono 2013).

### **1. Analisa Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil (Sugiyono 2013).

### **2. Analisa Univariat**

Analisa univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat juga disebut analisis deskriptif atau statistik deskriptif yang bertujuan menggambarkan kondisi fenomena

yang dikaji. Analisis univariat merupakan metode analisis yang paling mendasar terhadap suatu data. Angka hasil pengukuran dapat ditampilkan dalam bentuk angka, atau sudah diolah menjadi prosentase, ratio, prevalensi. Penyajian data dapat dalam bentuk narasi, tabel, grafik, diagram, maupun gambar.